

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta analisis yang telah dilakukan mengenai Implementasi Kurikulum PAI berbasis Pesantren dalam meningkatkan sikap Relegius Siswa di SMK Nurul Imamul Hasan Situbondo, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Adapun implementasi kurikulum PAI berbasis pesantren dalam meningkatkan sikap relegius siswa di SMK Nurul Imamul Hasan Situbondo terdapat dalam Perencanaan yang merupakan tahapan awal dalam proses pelaksanaan pembelajaran, dan perencanaan pembelajaran PAI dalam membentuk sikap religius di SMK Nurul Imamul Hasan Suboh Situbondo meliputi penyusunan Silabus yang meliputi: 1) penyusunan silabus, 2) sosialisasi silabus dan 3) RPP yang merupakan persiapan untuk mempermudah jalannya proses belajar.

Sedangkan hasil implementasi kurikulum PAI berbasis pesantren dalam meningkatkan sikap relegius siswa di SMK Nurul Imamul Hasan Suboh Situbondo dari segi sikap religius yaitu senyum salam sapa (3S), Toleransi, membiasakan Berdo'a, Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), Badan Dakwh Islam (BDI), Sholat Dhuha, Sholat Dzuhur Berjama'ah, Istighosah, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), Sedangkan hasil Implementasi Pembelajaran PAI berbasis pesantren dalam meningkatkan sikap religius di SMK Nurul Imamul Hasan Suboh

Situbondo terdapat pada Penanaman Taqwa Penanaman Aqidah Penanaman tentang Syariat Islam Penanaman akhlak yang mulia sehingga siswa SMK Nurul Imamul Hasan Suboh Situbondo dan menumbuhkan sikap yang baik diantaranya : a) Sikap Tolong Menolong, b) Kekeluargaan, c) Kepedulian, d) Kerjasama.

Adapun faktor-faktor penghambat implementasi kurikulum PAI berbasis pesantren dalam meningkatkan sikap relegius siswa di SMK Nurul Imamul Hasan Suboh Situbondo yakni siswa tidak berada di asrama dan berada di sekolah mulai pukul 07.00-13.00 WIB serta sikap dan perilaku siswa yang beragam. Sedangkan faktoreksternal yaitu pengaruh dari keluarga dan lingkungan sekitar. Dimana orang tua kurang mengawasi anaknya dalam beribadah, ibu pergi ke luar negeri, bapaknya tidak melaksanakan sholat lima waktu dengan tertib, akhirnya anak tersebut bersama neneknya. Serta minimnya pengetahuan agama yang mereka miliki

B. Implikasi

Guru Agama Islam perlu meningkatkan kompetensi: akademik, pedagogik, sosial, dan kepribadian secara utuh untuk pengembangan perilaku keberagamaan siswa mencakup keterampilan siswa Hablumminallah (ibadah ritual), dan Hablumminannas (ibadah sosial); dan juga perlu menggunakan sumber belajar yang aktual (buku-buku yang *up to date*, internet, hasil penelitian) untuk mengembangkan perilaku keberagamaan siswa. Kemudian perlu bekerja sama dengan berbagai pihak: keluarga, masyarakat dan institusi keagamaan untuk mengembangkan perilaku keberagamaan siswa dan mampu bersama siswa

bekerjasama menjadikan tempat ibadah di sekolah sebagai wahana pembinaan perilaku keberagamaan siswa.

C. Saran

Berdasarkan paparan data, hasil penelitian, analisis hasil penelitian di sarankan kepada:

1. Kepala Sekolah agar mempertahankan apa yang telah dicapai dan mengembangkan penerapan karakter religius dan kepedulian sosial ini.
2. Kepada para guru agar meningkatkan usaha dan kegiatan yang mendukung dalam penerapan karakter religious dan kepedulian sosial di sekolah.
3. Kepada para siswa-siswi SMK Nurul Imamul Hasan Suboh Situbondo agar memperhatikan dan lebih serius dan mengikuti pembelajaran di kelas dan seluruh kegiatan keagamaan/ religius yang diadakan sekolah sehingga menjadi warga sekolah yang agamis dan memiliki jiwa sosial tinggi.
4. Agar dilakukan penelitian yang mengungkap lebih jauh tentang implementasi pembelajaran PAI dalam pembentukan sikap religius di SMK Nurul Imamul Hasan Suboh Situbondo
5. Agar dilakukan penelitian yang sama dengan fokus yang berbeda seperti konsep, metode, dan pendekatannya.